

## **Bimbingan Teknis: Strategi Menemukan *Novelty* Berbasis IT**

**Agus Eko Sujianto<sup>1\*</sup>, Muhammad Syahrul Hidayat<sup>2</sup>, Dwita Indriyani<sup>3</sup>,  
Mirza Avicenna Asyifan<sup>4</sup>**

[agusekosujianto@gmail.com](mailto:agusekosujianto@gmail.com)<sup>1\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ekonomi Syariah

<sup>4</sup>Program Studi Akuntansi

<sup>1,3</sup>Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

<sup>4</sup>Universitas Jember

Received: 14 12 2023. Revised: 09 06 2024. Accepted: 20 06 2024

**Abstract :** The main task of lecturers as part of the higher education academic community is the Tridharma of Higher Education: teaching education, research and community service. In the aspect of community service, lecturers are expected to have constructive programs that have positive externalities for both external and internal stakeholders who are of concern in this program. Internal stakeholders in this context are students, who have the duty and responsibility to produce highly competitive scientific work. To realize this competitiveness is the background for this community service program in the form of Technical Guidance designed in the form of Service Learning. The participants in the activity were students of the Postgraduate Sharia Economics Masters at UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. The results of this activity show that this technical guidance is able to influence students in finding Information Technology (IT) based novelties, and with this novelty the scientific work produced by students has high competitiveness.

**Keywords :** Open Knowledge Maps, Information Technology, Novelty

**Abstrak :** Tugas utama dosen sebagai salah satu sivitas akademika perguruan tinggi yaitu Tridharma Perguruan Tinggi: pendidikan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada aspek pengabdian kepada masyarakat dosen diharapkan mempunyai program-program konstruktif yang memiliki eksternalitas positif bagi *stakeholder* baik eksternal maupun internal yang menjadi perhatian dalam program ini. *Stakeholder* internal dalam konteks ini yaitu mahasiswa, yang memiliki tugas dan tanggungjawab untuk menghasilkan karya ilmiah yang berdaya saing tinggi. Untuk mewujudkan daya saing inilah yang menjadi latarbelakang program pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk Bimbingan Teknis yang dirancang dalam bentuk *Service Learning*. Peserta kegiatan yaitu mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil kegiatan bahwa bimbingan teknis ini mampu mempengaruhi mahasiswa dalam menemukan novelty berbasis *Information Technology* (IT), dan dengan *novelty* ini karya ilmiah yang diproduksi oleh mahasiswa memiliki daya saing tinggi.

**Kata kunci :** *Open Knowledge Maps*, Teknologi Informasi, Kebaruan

## **ANALISIS SITUASI**

Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 tahun 2012 memberikan penegasan bahwa sebagai salah satu sivitas akademika di Perguruan Tinggi, seorang dosen tidak saja sebagai pendidik yang profesional berkompoten di bidangnya, tetapi juga sebagai ilmuwan yang memiliki tugas utama dalam memberikan transformasi dalam bentuk pengembangan dan penyebarluasan ilmu pengetahuan dan teknologi salah satu diantaranya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dipilih dalam program ini yaitu Bimbingan Teknis dalam menjalankan aplikasi *Open Knowledge Maps*, sebagaimana kegiatan yang dilakukan oleh Salim et al., (2022) terhadap mahasiswa Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri. *Open Knowledge Maps* memfasilitasi peneliti untuk menemukan *novelty*. Bahkan aplikasi janggih ini mampu menemukan artikel hasil penelitian yang dipublikasikan di jurnal secara online di negara manapun juga atau lintas negara. Tidak saja bidang-bidang ilmu kesehatan, pendidikan hingga bisnis dan teknik bisa dilacak oleh *Open Knowledge Maps* (Marisa et al., 2022), sehingga sangat layak untuk diadaptasi oleh mahasiswa khususnya mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Mahasiswa wajib membuat dan mempertahankan karya ilmiah (tesis) terbaiknya di depan dewan penguji, oleh karenanya karya ilmiah yang berkualitas dan memiliki *novelty* yang benar-benar layak untuk mengantarkannya dalam memperoleh gelar akademik Magister. *Novelty* merupakan kebaruan terhadap suatu hasil penelitian sehingga layak ditawarkan oleh peneliti kepada masyarakat dan memiliki kebermanfaatan bagi masyarakat (Haqqi & Risnita, 2023; Leahey et al., 2023). Bahkan dipertegas oleh Jeka et al., (2023) bahwa *novelty* atau kebaruan menjadi bagian terpenting dari suatu penelitian yang serius, dan *novelty* yang bagus tidak bisa dilepaskan dari literatur baik yang bersumber dari buku, jurnal ilmiah, ensiklopedia, majalah dan sumber-sumber lainnya yang bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dari sudut pandang penelitian, *novelty* menjadi embrio lahirnya *research gaps* atau kesenjangan penelitian. Sedangkan dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, *research gaps* menjadi peluang untuk membuat program pengabdian kepada masyarakat dengan menempatkan mahasiswa sebagai mitra dampingan.

Berdasar pengamatan awal, mahasiswa membutuhkan pengetahuan tentang cara menemukan *novelty* untuk dimanfaatkan dalam menyelesaikan tugas-tugas terstruktur dalam perkuliahan dan penyusunan thesis. Haqqi & Risnita (2023) mengemukakan bahwa *novelty* dapat menjadi ukuran dalam menjelaskan luasnya pengetahuan peneliti. *Novelty* juga

memberikan informasi tentang kebaruan penelitian yang sekaligus membedakannya dengan penelitian lain yang relevan. Namun demikian untuk menemukan *novelty* membutuhkan pengetahuan dan keterampilan, sehingga dalam konteks *digital* sekarang ini peneliti diwajibkan mampu menunjukkan *novelty*nya sedari dini. Era digital merupakan era dimana manusia sangat terbantu dalam menemukan sumber-sumber rujukan baru baik yang bersumber dari rujukan dalam negeri (nasional) maupun rujukan dalam negeri (internasional). Karim et al., (2023) menjelaskan bahwa digitalisasi dapat berimplikasi positif bagi kehidupan manusia karena menawarkan kemudahan dalam memperoleh informasi dengan cepat dan dapat meningkatkan peradaban manusia.

Kaitannya dengan program pengabdian ini, digitalisasi dapat bermanfaat untuk membantu para peneliti yaitu sivitas akademika dalam menemukan sumber-sumber rujukan atau referensi yang banyak dan berkualitas. Sivitas akademika yang menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (2012) yaitu masyarakat akademik yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Sebagai seorang pendidik profesional yang sekaligus sebagai seorang ilmuwan, dosen mempunyai tugas utama tidak sekedar mentransformasikan ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga mengembangkan dan menyebarkan dalam bentuk publikasi ilmiah baik hasil pendidikan pengajaran, hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat. Menyebarkan hasil-hasil Tridharma Perguruan Tinggi mengandung maksud bahwa tidak cukup karya-karya dosen dan mahasiswa ini hanya menjadi koleksi perpustakaan di perguruan tingginya masing-masing, dengan kata lain hasil-hasil pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi ini harus dikomunikasi kepada khalayak untuk kepentingan pembangunan manusia seutuhnya melalui jalur pendidikan. Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang bermanfaat bagi masyarakat.

Bahkan lebih luas dijelaskan bahwa pendidikan di Indonesia diarahkan untuk membangun kebudayaan nasional dan tidak sekedar membangun budaya lokal (Azzuhri, 2009). Kemudian untuk membangun sumber daya manusia yang unggul dan sekaligus sebagai pelaku utama pembangunan, pendidikan yang berkualitas menjadi sesuatu yang sangat penting dan ikut bertanggungjawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa (Rasyid, 2015). Inilah pentingnya pendidikan warga negara bagi suatu negara, oleh karenanya dengan perkembangan teknologi informasi seperti sekarang ini harus dimanfaatkan dan diarahkan untuk kepentingan positif yaitu kemajuan bangsa. Teknologi informasi inilah yang ditangkap dan dikembangkan dalam program Pengabdian Kepada Masyarakat ini, mengingat sebagai insan akademis sivitas akademika juga bertanggungjawab dalam membuat karya-karya yang memiliki nilai tambah

bagi masyarakat khususnya masyarakat akademis. Yang dimaksud masyarakat akademis dalam program ini yaitu mahasiswa yang senantiasa menyusun karya ilmiah dalam bentuk skripsi/tesis/disertasi yang sekaligus menjadi persyaratan utama dalam penyelesaian studi di tingkat strata 1/strata 2/strata 3.

Penelitian berbasis teknologi informasi untuk menemukan suatu *novelty* menjadi suatu keniscayaan ketika masyarakat akademis yaitu mahasiswa diberi pembekalan dalam bentuk pelatihan, *Focus Group Discussion* atau kegiatan-kegiatan konstruktif lainnya. Karena dengan bantuan teknologi informasi dengan bantuan aplikasi, dengan mudah dapat menemukan *novelty*. Marisa et al., (2022) menjelaskan bahwa *novelty* dapat diakses melalui jalur *online* misalnya *Open Knowledge Map* dan *Vos Viewer*. Mengingat masing-masing aplikasi ini mempunyai kelebihan dan kekurangan, serta berdasar pengamatan dan pengalaman peneliti maka program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan ini memilih menggunakan *Open Knowledge Map*. Menurut Kraker et al., (2016) *Open Knowledge Map* merupakan aplikasi yang digunakan untuk membuat pemetaan terhadap pengetahuan yang sekaligus mengeksplorasi pengetahuan menjadi sebuah penelitian terdahulu yang relevan. Kemudian Marisa et al., (2022) mengemukakan bahwa *Open Knowledge Map* mampu mengeksplorasi penelitian-penelitian terdahulu baik yang bersumber dari dalam negeri maupun luar negeri dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.

*Open Knowledge Map* juga memfasilitasi peneliti dalam memilih keterkaitan variabel-variabel penelitian yang didukung oleh publikasi ilmiah atau jurnal. Berdasar pemikiran singkat di atas, program Pengabdian Kepada Masyarakat ini diarahkan untuk memberikan penguatan terhadap kemampuan aspek kognitif dan psikomotorik mitra program pengabdian yaitu mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Aspek kognitif terkait dengan pengetahuan, sebagaimana dikemukakan oleh Ahmad & Omar (2019) bahwa aspek kognitif terkait dengan kesadaran dan pengetahuan. Kesadaran dan pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian tersebut yaitu kesadaran dan pengetahuan tentang pemasaran dan teknologi, dimana penguasaan pengetahuan tentang pemasaran dan teknologi dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Sama halnya dengan studi ini, bahwa pengetahuan mitra dampingan tentang teknologi informasi yang digunakan untuk menemukan *novelty* dapat mempengaruhi kualitas karya ilmiah yang diproduksi atau dihasilkan. Namun demikian yang harus diperhatikan, bahwa aspek kognitif harus dipadukan dengan aspek psikomotorik sebagaimana studi Indarsih (2022), bahwa pembelajaran yang baik

yaitu pembelajaran yang berhasil dalam mengintegrasikan kemampuan kognitif dan psikomotorik dalam suatu sistem yang terintegratif.

Hoque (2017) memberikan penjelasan bahwa aspek psikomotorik terkait dengan keahlian (skill) dalam tindakan atau keterampilan motorik, sehingga diperlukan latihan untuk mendukung ketercapaian keahlian yang dikuasai oleh peserta didik. Pada pengertian yang lebih luas, integrasi kemampuan kognitif dan psikomotorik dalam bentuk keterpaduan dapat menghasilkan pembelajaran yang bermakna sehingga dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan oleh peserta didik dengan pengetahuan dan keterampilan yang dikuasainya. Kemudian berdasar pengamatan peneliti yang menjadi mitra dampingan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu mahasiswa Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Berdasar pengamatan peneliti terhadap mahasiswa terutama mahasiswa semester 2 tahun akademik 2022/2023, mereka mengalami kesulitan terutama dalam merumuskan judul penelitian khususnya tugas akhir yaitu tesis (ini menjadi permasalahan pokok kegiatan pengabdian ini). Tidak jarang ditemui, para mahasiswa untuk mengajukan rencana judul tesis ini mengulang kembali judul skripsi meskipun tidak sama persis. Tentu ini menjadi perhatian serius dari peneliti untuk memberikan pembekalan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa saat ini untuk meningkatkan mutu tugas akhir yaitu tesis.

Permasalahan berikutnya yaitu belum digunakannya *Information Technology* (IT) oleh mahasiswa untuk memilih variabel-variabel penelitian baru untuk merumuskan rencana judul penelitian. Sudah menjadi kelaziman bahwa judul penelitian merupakan susunan atau kombinasi variabel-variabel penelitian. Rumusan judul penelitian tidak datang dengan sendirinya, melainkan berangkat dari renungan mendalam sehingga untuk menemukan variabel seringkali membutuhkan alat yang dalam kegiatan ini menggunakan *Open Knowledge Maps*. *Open Knowledge Maps* merupakan visualisasi pengetahuan atau disebut juga dengan peta pengetahuan untuk mengeksplorasi hasil-hasil penelitian yang dipublikasikan secara online. *Open Knowledge Maps* juga mampu memberikan rekomendasi kepada penelitian dalam mengintegrasikan variabel-variabel yang relevan dalam lingkaran-lingkaran yang saling terkait. Artinya semakin terkait lingkaran-lingkaran yang berisi variabel penelitian, maka berpotensi untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Dan sebaliknya ketika suatu lingkaran tidak saling terkait maka variabel yang berada di dalam lingkaran tersebut tidak direkomendasikan untuk diteliti. Paling tidak ini yang direkomendasikan oleh *Open Knowledge Maps* (Kraker et al., 2016b).

Berdasar permasalahan mitra dampingan, selanjutnya diredaksikan rumusan masalah program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Bagaimana Strategi Menemukan *Novelty* Berbasis Informasi Teknologi (IT) pada Mahasiswa Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu untuk memberikan pembekalan kognitif dan psikomotorik dalam menemukan novelty berbasis informasi teknologi (IT) pada mahasiswa Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Sedangkan manfaat, dibedakan menjadi: (1) manfaat akademik (2) manfaat bagi Prodi Magister Ekonomi Syariah; (3) manfaat praktik dan (4) manfaat bagi peneliti selanjutnya. Secara akademik tugas dan kewajiban dosen sebagai sivitas akademika didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia yaitu: Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 tahun 2005 menyatakan: dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Pasal 1 ayat 1); Undang-Undang Pendidikan Tinggi Nomor 12 tahun 2012 menyatakan: pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa (Pasal 1 ayat 11).

Berdasar uraian di atas sangatlah jelas bahwa secara akademik sivitas akademika yaitu dosen dan mahasiswa berkewajiban melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan bidang keilmuan dan kompetensinya. Manfaat bagi Prodi Magister Ekonomi Syariah, yaitu bermanfaat dalam memberikan layanan prima (tata kelola) kepada pemangku kepentingan internal yaitu mahasiswa dalam menyelesaikan studinya. Pelatihan ini didesain untuk memberikan nilai tambah bagi mahasiswa Magister Ekonomi Syariah dalam menyelesaikan tugas akhir. Sedangkan program studi juga memiliki kepentingan dan tanggungjawab akademik supaya mahasiswa dapat menyelesaikan studinya (lulus) tepat waktu dengan tesis yang berkualitas sangat bagus. Manfaat praktik, yaitu bermanfaat untuk menunjang proses penemuan novelty terhadap rencana tesis yang dipilih secara praktis dan efisien. Berdasar pengamatan peneliti, mahasiswa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menemukan novelty terutama jika berbasis *Information Technology*. Pelatihan ini diharapkan mahasiswa lebih memahami dalam menemukan *novelty* yang harus muncul pada setiap karya ilmiah termasuk tesis. Sedangkan manfaat bagi peneliti selanjutnya, bahwa program pengabdian kepada

masyarakat ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa untuk percepatan penyusunan karya ilmiah. Aplikasi berbasis *Information Technology* menjadi pilihan karena memberikan pilihan strategis untuk membantu mahasiswa sukses dalam menemukan *novelty*.

### **SOLUSI DAN TARGET**

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra dampingan yaitu mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu dengan melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan metode *Service Learning* (SL). Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 2 Agustus 2023 bertempat di Lantai 2 Ruang 1 Gedung Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Waktu kegiatan jam 08.30 – 10.30 WIB (120 menit). Jumlah peserta sebanyak 40 orang yang diharapkan berpartisipasi penuh dalam kegiatan Bimbingan Teknis ini. Prosedur Bimbingan Teknis: Strategi Menemukan *Novelty* Berbasis IT dengan pendekatan SL ini yaitu: yaitu: (1) investigasi; (2) persiapan; (3) tindakan; dan (4) refleksi.

### **METODE PELAKSANAAN**

Berisi kegiatan yang akan dilaksanakan pada pengabdian. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dirancang dalam bentuk Bimbingan Teknis. Bimbingan teknis disebut juga dengan pelatihan, yaitu merupakan kegiatan dimana peserta dalam hal ini mahasiswa Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mendapat materi pelatihan tentang strategi menemukan *novelty* berbasis IT untuk meningkatkan kompetensinya dalam menyusun tugas akhir yaitu tesis (LPPM\_UB, 2015). Sedangkan metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan *Service Learning* (SL), dimana pendekatan SL diarahkan pada pengintegrasian pembelajaran ke dalam kegiatan atau pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Pendekatan ini dikenalkan sejak tahun 2011 oleh Kementerian Agama dan Pemerintah Canada melalui proyek SILE Project.

Menurut Afandi et al., (2022) metode SL adalah salah satu metode pembelajaran yang memberikan penekanan pada aspek praktis dengan mengacu pada konsep *Experiential Learning* yaitu penerapan pengetahuan perkuliahan ditengah-tengah masyarakat/komunitas sekaligus berinteraksi dengan masyarakat/ komunitas dan menjadi solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat atau komunitas, sehingga mampu menerapkan secara nyata

peran mahasiswa dan kampus dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Secara lebih teknis, tahapan yang dilakukan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dengan sistem SL ini menggunakan empat tahapan yaitu: (1) investigasi; (2) persiapan; (3) tindakan; dan (4) refleksi.

Menurut Pramanik et al., (2021) pada fase investigasi mahasiswa “memindai” secara eksternal dan internal. Secara eksternal, mereka menganalisis komunitas di sekitar mereka yang membutuhkan layanan. Secara internal, mereka menganalisis kemampuannya untuk menyesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, seperti keterampilan, minat, bakat. Mereka dapat menggunakan informasi dari buku, jurnal, atau observasi. Pada tahap persiapan, dosen mendampingi mahasiswa untuk menentukan hasil belajar dan menyesuaikan kebutuhan masyarakat dengan potensi mahasiswa serta muatan kurikulum. Pada fase ini dosen juga mengarahkan mahasiswa untuk mempersiapkan jadwal kegiatan *service learning*. Pada tahap tindakan, mahasiswa melakukan kegiatan berdasarkan persiapan yang telah dilakukan. Sedangkan pada fase refleksi, mahasiswa melakukan penilaian diri dan meminta umpan balik dari masyarakat.

## **HASIL DAN LUARAN**

Sebagaimana permasalahan yang dihadapi oleh mitra dampingan yaitu mahasiswa magister ekonomi syariah ditemukan permasalahan yang selanjutnya diredaksikan menjadi rumusan masalah program pengabdian kepada masyarakat ini yaitu Bagaimana Strategi Menemukan *Novelty* Berbasis Information Technology (IT) pada Mahasiswa Program Studi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Hasil kegiatan ini diturunkan menjadi empat kegiatan yaitu: hasil kegiatan investigasi, hasil kegiatan persiapan, hasil kegiatan tindakan dan hasil kegiatan refleksi. Pada hasil kegiatan investigasi atau penyelidikan yaitu dengan melakukan pengamatan terhadap data existing sivitas akademika Prodi Magister Ekonomi Syariah yaitu: mitra dampingan mahasiswa dan data dosen (tenaga pendidik). Tabel 1 di bawah ini merupakan jumlah mahasiswa aktif sampai dengan tahun sekarang (TS) yaitu tahun akademik 2022/2023 ditambah TS-1 yaitu tahun akademik 2021/2022.

Tabel 1. Jumlah Mahasiswa Prodi Magister Ekonomi Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

<b>TS</b>	<b>Jumlah Mahasiswa Aktif</b>	<b>Jumlah Mahasiswa PD-Dikti</b>
Ganjil	110	110
Genap	110	110

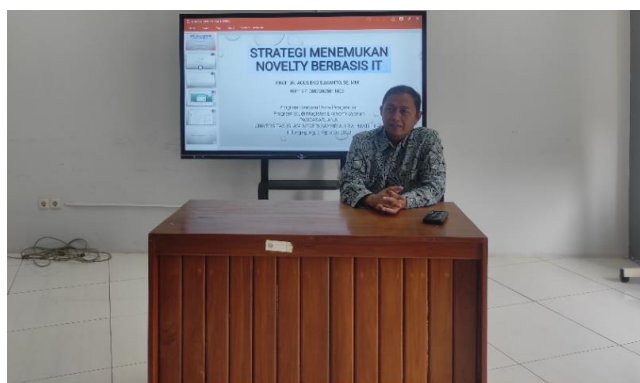


Sedangkan data dosen sebagaimana pada tabel 2 dimana Prodi Magister Ekonomi Syariah memiliki dosen dengan jabatan akademik Guru Besar sebanyak 4 (empat) orang, Lektor Kepala 6 (enam) orang dan jabatan akademik Lektor sebanyak 1 orang.

Tabel 2. Profil Dosen Berdasarkan Status Kepegawaian

No.	Nama Dosen	NIDN/NIDK	Jabatan Akademik
1	Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM., AWP.	2007087102	Guru Besar
2	Prof. Dr. H. Dede Nurrohman, M.Ag.	2018127102	Guru Besar
3	Prof. Dr. Iffatin Nur, M.Ag.	2011017301	Guru Besar
4	Prof. Dr. H. Ahmad Muhtadi Anshor, M.Ag.	2020077002	Guru Besar
5	Dr. Kutbudin Aibak, M.H.I	2024077701	Lektor Kepala
6	Dr. H. Mashudi, M.Pd.I.	2031016901	Lektor Kepala
7	Dr. Binti Nur Asiyah, M.Si.,CE.	2011088001	Lektor Kepala
8	Dr. Mohammad Aswad, M.A.	2014067503	Lektor Kepala
9	Dr. Qomarul Huda, M.Ag.	2014047303	Lektor Kepala
10	Dr. Rokhmat Subagiyo, M.E.I.	2021077903	Lektor Kepala
11	Dr. Muhamad Aqim Adlan, S.Pd.I., M.E.I.	2016047401	Lektor

Pada tahap persiapan, peserta Bimbingan Teknis melakukan presensi atau mengisi daftar hadir yang telah disediakan. Sedangkan pada tahap tindakan, mahasiswa melakukan kegiatan yaitu Bimbingan Teknis: Strategi Menemukan *Novelty* Berbasis IT. Narasumber kegiatan ini yaitu peneliti sendiri Prof. Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM yang dibantu oleh mahasiswa yaitu: Muhammad Syahrul Hidayat, Dwita Indriyani dan Mirza Avicenna Asyifyan.



Gambar 1. Sesi Pelatihan 1

Pada paparannya, narasumber menjelaskan bahwa saat ini terdapat banyak aplikasi yang digunakan untuk menemukan novelty. Selain *Open Knowledge Maps*, terdapat juga aplikasi *VOSviewer* dan *Publish or Perish*. *Open Knowledge Maps* untuk membantu mahasiswa dalam menemukan *novelty* karena dipandang sangat mudah dalam memfasilitasi mahasiswa karena dilengkapi dengan jaringan yang menunjukkan rekomendasi keterkaitan antar variabel penelitian.



Gambar 2. Sesi Pelatihan 2



Gambar 3. Sesi Pelatihan 3

Berdasar hasil bimbingan teknis dapat dijelaskan bahwa mahasiswa merasa terbantu dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk bimbingan teknis ini. Mereka menyadari bahwa untuk menemukan *novelty* sangatlah mudah jika dibantu dengan aplikasi yaitu *Open Knowledge Maps*. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini relevan dengan penelitian Marisa et al., (2022) bahwa *Open Knowledge Maps* memberikan pemetaan tentang peluang penelitian masa depan sehingga dapat membantu peneliti dalam menyusun penelitian berbasis IT. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini juga mendukung temuan Handayani et al., (2022) bahwa *Open Knowledge Maps* merupakan salah satu aplikasi dalam kecerdasan buatan atau aplikasi *Artificial Intelligence* yang sangat bermanfaat untuk melakukan identifikasi, mereview dan mengevaluasi artikel yang publish di jurnal nasional dan internasional.

Kemudian dalam pembelajaran berbasis *online*, Kriswanto & Suyatno (2023) mengemukakan bahwa *Open Knowledge Maps* sangat relevan dalam memfasilitasi mahasiswa dalam menemukan pemikiran-pemikiran baru untuk ditindaklanjuti dalam sebuah penelitian yang lebih berkualitas. Sedangkan pada fase refleksi, mahasiswa melakukan praktik dalam mengaplikasikan aplikasi *Open Knowledge Maps*. Dalam mengaplikasikan *software* ini mahasiswa diarahkan untuk langsung mengintegrasikan dengan rencana judul atau tema penelitian tesis yang dipilih sehingga bimbingan teknis ini benar-benar memiliki kemanfaatan khususnya pada mitra dampingan mahasiswa Prodi Magister Ekonomi Syariah Pascasarjana UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

## SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan SL yang mengintegrasikan 4 (empat) aspek yaitu: investigasi, persiapan, tindakan dan refleksi menjadi alternatif penting karena bermanfaat bagi mahasiswa dalam menemukan ide penelitian yang diangkat dalam merumuskan judul karya ilmiah khususnya tesis. Sedangkan secara lebih teknis pendekatan SL

ini dilakukan dengan menjalankan suatu aplikasi yang disebut dengan *Open Knowledge Maps*, dimana mahasiswa tidak saja menerima materi untuk mengasah pengetahuan (kognitif) tetapi juga secara langsung menggunakan aplikasi ini pada penelitian tesisnya. Dengan langsung menjalankan *Open Knowledge Maps* mahasiswa memiliki keterampilan (psikomotorik) sehingga karya ilmiah yang dihasilkan memiliki daya saing tinggi dan mempunyai prospek positif untuk publikasi pada jurnal nasional dan internasional yang bermutu tinggi.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Afandi, A., Laily, N., Wahyudi, N., Umam, M. H., Kambau, R. A., Rahman, S. A., Sudirman, M., Jamilah, Kadir, N. A., Junaid, S., Nur, S., Parmitasari, R. D. A., Nurdiyannah, Wahyudi, J., & Wahid, M. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI.
- Ahmad, S. S., & Omar, M. W. (2019). The Influence of Cognitive Factors on Customer Satisfaction. *International Journal of Modern Trends in Business Research*, 2(7), 47–56. <http://www.ijmtbr.com/PDF/IJMTBR-2019-07-03-06.pdf>
- Azzuhri, M. (2009). Pendidikan Berkualitas (Upaya Menuju Perwujudan Civil Society). *Jurnal Forum Tarbiyah*, 7(2), 143–156.
- Handayani, N., Taufiq, R., & Mayatopani, H. (2022). Development of Artificial Intelligence in Internet of Things: Review. *Cybernetics*, 6(01), 34–42. <http://dx.doi.org/10.29406/cbn.v6i01.3952>
- Haqqi, A., & Risnita. (2023). Unsur Kebaruan (Novelty) dalam Penelitian: sebuah kajian literatur tentang Implementasi Kebaruan dalam sebuah penelitian. *NAZHARAT: Jurnal Kebudayaan*, 29(02), 221–230. <https://doi.org/10.30631/nazharat.v29i2.114>
- Hoque, M. E. (2017). Three Domains of Learning: Cognitive, Affective and Psychomotor. *The Journal of EFL Education and Research*, 2520–5897. [www.edrc-jeffler.org](http://www.edrc-jeffler.org)
- Indarsih, F. (2022). Integrasi Pengembangan Kemampuan Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik di Pesantren. *MOMENTUM Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 11(1), 83–93. <https://doi.org/10.58472/mmt.v11i1.136>
- Jeka, F., Risnita, Jailani, M. S., & Asrulla. (2023). Kajian Literatur : Referensi Kunci, State Of Art, Keterbaruan Penelitian (Novelty). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26466–26474. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.50>
- Karim, A., S, M. R., Rahma, T., & Sari, S. N. (2023). Pengaruh Perpustakaan Digital Dalam

- Meningkatkan Minat Membaca. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(2), 128–134.  
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1613>
- Kraker, P., Kittel, C., & Enkhbayar, A. (2016a). Open Knowledge Maps: Creating a Visual Interface to the World's Scientific Knowledge Based on Natural Language Processing. *027.7 Zeitschrift Für Bibliothekskultur*, 4(2), <https://doi.org/10.12685/027.7-4-2-157>
- Kraker, P., Kittel, C., & Enkhbayar, A. (2016b). Open Knowledge Maps: Creating a Visual Interface to the World's Scientific Knowledge Based on Natural Language Processing. *027.7 Zeitschrift Für Bibliothekskultur*, 4. <https://doi.org/10.12685/027.7-4-2-157>.
- Kriswanto, D., & Suyatno. (2023). Strategi Pelaksanaan Pembelajaran ABK di Sekolah Inklusif Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 7(4), 2360–2367.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5855>
- Leahey, E., Lee, J., & Funk, R. J. (2023). What Types of Novelty Are Most Disruptive? *American Sociological Review*, 88(3), 562–597.  
<https://doi.org/10.1177/00031224231168074>
- LPPM\_UB. (2015). Manual Prosedur: BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK). *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Brawijaya*, 1–4.  
<https://lppm.ub.ac.id/wp-content/uploads/2016/05/MP.-Bimtek-fix.pdf>
- Marisa, F., Wardhani, A. R., Purnomowati, W., & Maukar, A. L. (2022). Pemetaan dan Analisis Perkembangan Bidang Gamification Berbasis Metode Kombinasi Open Knowledge Map dan Vos Viewer. *JIKO*, 6(2), 194. <https://doi.org/10.26798/jiko.v6i2.606>
- Pramanik, P. D., Achmadi, M., & Nasution, D. Z. (2021). Media Belajar Inovatif bagi Siswa SDN 05 Pesangrahan Jakarta: PKM dengan Konsep Service Learning. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Pemberdayaan, Inovasi Dan Perubahan*, 1(1).  
<https://doi.org/10.59818/jpm.v1i3.43>
- Rasyid, H. (2015). Membangun Generasi Melalui Pendidikan Sebagai Investasi Masa Depan. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 565–581. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12345>
- Salim, A., Purnamasari, A., & Rizkillah. (2022). Penggunaan Aplikasi Mendeley Sebagai Kutipan Referensi Penelitian Pada Mahasiswa Akhir STEBIS IGM. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 2(2), 133–142. <https://doi.org/10.36908/akm.v2i2.333>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (2012).  
<https://diktis.kemenag.go.id/prodi/dokumen/UU-Nomor-12-Tahun-2012-ttg-Pendidikan-Tinggi.pdf>